

Berita Dukacita

SUSTER MARIE SO HEE

ND 7664



JUNG, Sun Min

Provinsi Regina Pacis, Incheon, Korea Selatan

Tanggal dan Tempat Kematian: 21 Februari 1977 Jinhae, Gyeongsangnam-do

Tanggal dan Tempat Profesi: 25 Januari 2004 Incheon

Tanggal dan Tempat Meninggal: 26 September 2022 Incheon

Tanggal dan Tempat Pemakaman: 28 September 2022 Yangju, Gyeonggi-do

“Aku akan hidup selamanya bersama Yesus, Sang Raja Cinta yang hidup di dalam diriku.”

Suster Marie So Hee adalah anak pertama dari pasangan CHUNG, Hyun-Gook, dan PARK, Soon-Deok, dan memiliki seorang adik laki-laki. Mewarisi iman yang mendalam dari orangtuanya, ia memulai hidup imannya dan menjadi katekis aktif di sekolah minggu di parokinya. Ibunya adalah seorang mitra ND yang telah menghayati semangat Notre Dame bersamanya.

Setelah profesi pertamanya, di paroki-paroki dan sekolah-sekolah di mana dia bekerja, dia membawa cinta Tuhan dengan senyumnya yang indah. Senyumnya sepenuhnya menunjukkan kepribadiannya yang baik dan cemerlang, yang dikaruniakan oleh Tuhan. Di paroki-paroki, kehadirannya dengan senyuman bagi umat paroki membuat mereka merasakan kebaikan Tuhan.

Setelah memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan agama di Universitas Katolik Daegu kampus Hyoseong sebelum dia masuk, dia mendedikasikan dirinya sebagai pendidik Notre Dame di sekolah menengah perempuan Bakmun, sekolah dasar Bakmun, dan sekolah menengah Daecheol selama 13 tahun. Di sekolah, ia selalu merangkul siswa yang miskin dan terpinggirkan dan menjadi teman mereka, yang merangkul suka dan duka mereka. Pembawaannya yang ceria memberikan semangat dan harapan kepada para siswa dan membantu mereka menikmati kehidupan sekolah dengan lebih baik. Fokusnya di SMP Bakmun, tempat pelayanan terakhirnya, adalah pendidikan ekologi. Dengan kecintaannya pada alam seperti pelindungnya Santo Fransiskus, dia menekankan rasa sakit makhluk hidup yang disebabkan oleh manusia dan pentingnya memulihkan lingkungan. Dia juga memberi para siswa kegembiraan hidup dengan alam dengan merawat dan bercocok tanam bersama mereka di teras atap, ruang pendidikan lainnya.

Suster So Hee membantu menciptakan suasana yang cerah dan positif, membuat dirinya siap sedia di dalam komunitas. Dia bekerja sama untuk komunitas dengan kesederhanaan dan ketulusan, mendukung sesama suster dengan memberikan pujian dan motivasi, dan sangat senang dan berterima kasih atas hadiah dan perhatian kecil.

Sejak semester kedua tahun 2022, ia menderita sakit parah, ia ditemukan menderita neurofibroma yang menyebar ke seluruh tubuh, terutama di sekitar usus kecil dan arteri utama dekat tulang belakang. Ia berhenti dari tugas pelayanannya di sekolah dan pindah ke rumah provinsi pada bulan Agustus untuk pengobatan. Ia menjalani operasi selama dua hari untuk mengangkat tumor usus kecil dan berhasil. Operasi lain pada tanggal 22 September untuk mengangkat tumor di sekitar arteri utama dekat tulang belakang yang menyebabkan rasa sakit yang kuat adalah operasi besar, di mana arteri utama yang tertutup tumor diangkat, dan dimasukkan aorta buatan. Operasi berjalan dengan baik dengan dukungan doa yang kuat dari seluruh komunitas, dan ia mengungkapkan rasa terima kasihnya yang mendalam. Namun, karena kebocoran pada anastomosis aorta menyebabkan syok, ia meninggalkan kami untuk pulang kepada Tuhan.

Sikap positif, keceriaan dan rasa syukur Suster yang konstan terhadap komunitas dan Tuhan, bahkan dalam kondisinya yang serius sebelum operasi, sangat menyentuh semua orang di sekitarnya. Seperti nama religiusnya, yang berarti 'sukacita kecil', dia menjalani kehidupan yang penuh sukacita dan rasa syukur kepada Tuhan, bahkan untuk hal-hal terkecil. Kami sungguh berduka atas kehilangannya, kami mengenanginya sebagai harta karun yang tersembunyi dengan senyum penuh sukacita dan sikap yang membesarkan hati.

Semoga Suster Marie So Hee dapat beristirahat di dalam Tuhan kita yang Mahabaik dan tinggal selamanya bersama Yesus, Raja Cinta seperti mottonya.